Bukan hanya negara maju saja yang berjuang menghadapi arus globalisasi tetapi negara-negara berkembang termasuk Indonesia juga telah mengeluarkan kartu unggulannya sendiri untuk bisa bersaing dengan pilar-pilar ekonomi di dunia ini yaitu program pelatihan kerja lapangan. Menurut Wikipedia, pelatihan kerja lapangan, praktik kerja lapangan, on-the-job training atau biasa disebut dengan PKL atau prakerin merupakan salah satu kegiatan murid dan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Prakerin bisa dilakukan oleh murid SMK, mahasiswa maupun karwayan baru yang ingin diterima di perusahaan yang diinginkannya. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat bertempat di lingkungan kerja langsung ataupun secara online di rumah masing-masing dengan rentang waktu rata-rata 3 bulan untuk siswa SMK. Dengan adanya program ini, siswa yang telah mengikuti prakerin berpotensi dapat meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan keterampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang makmur.

Prakerin di SMK Putera Batam tahun ini memiliki prosedur tersendiri supaya dapat berjalan dengan baik. Prosedur PKL jurusan RPL terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya pemilihan tempat kerja, proses kerja lapangan, penyusunan aplikasi atau website selama 3 bulan, dan persiapan presentasi hasil prakerin selama 1 bulan. Tempat kerja yang dipilih perlu berupa Perseroan Terbatas (PT) atau Perseroan Komanditer (CV) dan adanya pembimbing dan penilai yang siaga membimbing siswa menjalankan prosedur hingga akhir September 2021. Dengan begitu, siswa dapat menjalani prosedur prakerin dengan baik, legal, dan terstruktur. Dengan mengikuti prosedur tersebut, penulis beserta kawan-kawan juga dapat merancang aplikasi atau website yang berpotensi membantu dan meningkatkan proses ekonomi yang dilakukan oleh pejuang-pejuang ekonomi yang sudah ada serta menumbuhkan jiwa bekerja para siswa di SMK Putera Batam.

Paragraf 5 alternatif :

Selama menjalankan prakerin di PT Legen Sukses Inventif, penyusun mengamati beberapa hal yang dapat ditingkatkan terkait proses ekonomi di lapangan. Dengan wilayah yang mencakup kawasan Kepulauan Riau, penyusun membutuhkan website yang tidak hanya menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga dapat mempermudah akses jual beli tanpa memusingkan pengguna yang awam terhadap teknologi. Jadi, penyusun telah merancang sebuah website inventori yang dapat menampung pelanggan dan dapat menjadi jembatan yang efektif antara pengguna yang ingin mendaftarkan *outlet* mereka dengan *salesman* yang siap melayani permintaan mereka. Dengan adanya website inventori ini, diharapkan dapat lebih mempermudah proses perluasan jangkauan *outlet* di LSI secara online. Oleh karena itu penyusun mengambil judul laporan “Perancangan Inventori *Outlet* berbasis Web”.

Paragraf 5 original:

Selama menjalankan prakerin di PT Legen Sukses Inventif, penulis menemukan beberapa kendala untuk mencari permasalahan pada proses ekonomi di perusahaan tersebut. Meski begitu, penulis akhirnya menemukan upaya untuk meningkatkan proses ekonomi di PT LSI yakni dengan merancang sebuah website yang dapat memperluas jangkauan outlet di LSI secara online. Website tersebut dapat menampung pengguna-pengguna yang ingin mendaftarkan outlet mereka di database outlet online PT LSI sehingga PT LSI tidak hanya memiliki jangkauan yang dapat dicari secara ekspedisi langsung oleh salesman, tetapi juga jangkauan online yang menggunakan website marketing PT LSI yang dirancang oleh Ehren Visteano selaku teman kerja prakerin di PT LSI. Salesman dapat mendaftarkan outlet yang didaftarkan secara online sembari memperluas jangkauan outlet di daerah Kepri dengan cara ekspedisi.